

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Indeks SRI-KEHATI

Indeks SRI-KEHATI merupakan salah satu indeks unggulan di Bursa Efek Indonesia yang mencerminkan pergerakan harga saham-saham perusahaan yang memiliki kinerja baik dalam mendukung praktik keberlanjutan serta memiliki kepedulian terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan atau dikenal sebagai *Sustainable and Responsible Investment* (SRI). Saham-saham dalam indeks ini dipilih oleh Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI). Indeks SRI-KEHATI diluncurkan dan dikelola melalui kerja sama antara Bursa Efek Indonesia dan Yayasan KEHATI, yang merupakan lembaga nirlaba yang mendorong pelestarian dan pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia secara adil dan berkelanjutan. Pada 8 Juni 2009, indeks ini mulai diperkenalkan dan berfungsi sebagai salah satu pedoman bagi investor dalam mengevaluasi kinerja saham di pasar modal. Mekanisme pembentukan Indeks SRI-KEHATI dan kriteria pemilihan didasarkan pada proses seleksi yang ketat dengan beberapa kriteria:

1. Keuangan dan Likuiditas: Pada kriteria ini, saham-saham diseleksi berdasarkan kapitalisasi pasar, total aset, laba bersih, *free float*, dan *average trading value*.
2. Bisnis Inti: Kriteria ini menyaring perusahaan yang bergerak di sektor-sektor yang dianggap bertentangan dengan prinsip berkelanjutan, seperti pestisida, nuklir, persenjataan, tembakau, alkohol, pornografi, perjudian, *genetically modified*

organism, dan pertambangan batu bara. Perusahaan yang terlibat dalam sektor-sektor tersebut dikeluarkan dalam proses seleksi.

3. Aspek ESG: Penilaian terhadap tiga aspek ESG perusahaan, yaitu *environment* (produk dan inovasi berkelanjutan, sumber daya alam, penggunaan energi, emisi gas rumah kaca, manajemen limbah), *social* (pelatihan dan pengembangan pegawai, praktek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, *product & client liability*, dampak sosial lingkungan), serta *governance* (perlindungan hak pemegang saham, kompetensi dan peran dewan komisaris serta direksi, kualitas dan keterbukaan informasi, etika bisnis, praktek manajemen berkelanjutan).

Evaluasi serta pembaruan Indeks SRI-KEHATI dilakukan secara rutin setiap 6 bulan sekali, yaitu pada bulan Mei dan November. Hal ini bertujuan untuk menjamin bahwa indeks senantiasa merefleksikan kinerja saham-saham unggulan dalam aspek keberlanjutan di pasar modal Indonesia.

2.2 Profil Perusahaan

Pada penelitian ini, objek yang diteliti adalah perusahaan-perusahaan yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel. Adapun daftar perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Daftar Perusahaan yang Terpilih Berdasarkan Kriteria Sampel

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
2.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4.	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
5.	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
6.	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
7.	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
8.	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
9.	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk

2.2.1 PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk adalah bank swasta terbesar di Indonesia. Didirikan pada 21 Februari 1957 di Jakarta, bank ini terkenal dengan praktik perbankan yang *prudent* dan fokus pada tata kelola perusahaan yang baik. Berbagai jenis layanan perbankan tersedia di BCA, termasuk simpanan, pinjaman, kartu kredit, dan *e-banking*. Jaringan cabang dan ATM yang luas, serta inovasi dalam layanan *digital banking* adalah ciri khas dari bank ini.

BCA resmi terdaftar di BEI pada 31 Mei 2000 dengan kode emiten BBKA. Dalam hal kepemilikan saham, mayoritas saham BCA sebesar 54,9% dimiliki oleh PT Dwimuria Investama Andalan. BCA menunjukkan komitmen yang kuat terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Program CSR BCA diwujudkan melalui berbagai inisiatif seperti Bakti Pendidikan untuk meningkatkan kualitas SDM, Bakti Kesehatan untuk memperluas akses layanan kesehatan, Bakti Lingkungan dan Budaya untuk melestarikan budaya dan partisipasi masyarakat, serta pemberdayaan UMKM untuk menguatkan ekonomi lokal.

2.2.2 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Didirikan pada tahun 1946, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah bank milik negara pertama yang berdiri setelah kemerdekaan Indonesia dan salah satu bank

BUMN terbesar di Indonesia. Selain menyediakan layanan perbankan ritel dan korporasi, BNI telah menunjukkan komitmen kuat terhadap transformasi digital dengan meluncurkan berbagai produk digital seperti BNI *Mobile Banking* dan BNI *Internet Banking*.

BNI resmi mencatatkan sahamnya di BEI pada 25 November 1996 dengan kode emiten BBNI, menjadikannya bank BUMN pertama yang melakukan penawaran umum saham perdana di pasar modal Indonesia. Mayoritas saham BNI sebesar 59,4% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. BNI menunjukkan komitmen nyata terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan. Program CSR BNI diimplementasikan melalui berbagai inisiatif strategis yang mencakup pemberdayaan komunitas lokal melalui pelatihan, pengelolaan sampah bersama mitra komunitas, dukungan terhadap lembaga pendidikan dan fasilitas akademik, serta pemberian bantuan kepada korban bencana alam.

2.2.3 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah bank BUMN tertua di Indonesia yang didirikan pada tahun 1895. Bank ini dikenal dengan fokusnya pada layanan keuangan pedesaan serta segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yang diwujudkan melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan layanan *branchless banking*. Jaringan operasional BRI merupakan yang terluas di Indonesia, mencakup ribuan kantor, unit, teras, dan agen yang tersebar hingga ke pelosok desa. BRI

berkomitmen untuk menjadi grup perbankan paling bernilai di Asia Tenggara dengan fokus pada transformasi digital dan inklusi keuangan.

BRI resmi terdaftar di BEI pada 10 November 2003 dengan kode emiten BBRI. Mayoritas saham BRI sebesar 52,7% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. BRI menunjukkan komitmen terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Program CSR BRI diimplementasikan melalui berbagai inisiatif strategis seperti menyediakan bantuan tanggap darurat untuk korban bencana alam, pemberian fasilitas kesehatan di berbagai wilayah, pelatihan kewirausahaan dan bantuan modal usaha, serta penanaman pohon dan rehabilitasi ekosistem.

2.2.4 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Dibentuk melalui merger empat bank pemerintah pada tahun 1998, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah bank terbesar di Indonesia dari segi aset. Bank Mandiri sebagai bank BUMN terkemuka memiliki anak perusahaan di bidang asuransi, sekuritas, dan pembiayaan. Bank ini menawarkan layanan perbankan lengkap untuk segmen ritel, UMKM, dan korporasi.

Bank Mandiri resmi mencatatkan sahamnya di BEI pada 14 Juli 2003 dengan kode emiten BMRI. Mayoritas saham Bank Mandiri sebesar 51% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Bank Mandiri menunjukkan komitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan melalui program CSR, seperti pelatihan kewirausahaan, beasiswa untuk mahasiswa dan siswa berprestasi, pembangunan taman baca, pemberdayaan penyandang disabilitas dengan peningkatan kualitas hidup dan

kesempatan dalam pekerjaan, serta penyediaan fasilitas umum yang mendukung kualitas hidup masyarakat.

2.2.5 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk merupakan salah satu produsen semen di Indonesia yang didirikan pada tahun 1985. Merek Tiga Roda adalah produk unggulan Indocement yang telah dikenal luas oleh masyarakat Indonesia. Produk yang dihasilkan meliputi berbagai jenis semen untuk kebutuhan konstruksi umum maupun khusus, seperti semen putih, semen sumur minyak, dan produk turunan seperti beton siap pakai. Indocement mengoperasikan pabrik-pabrik produksinya di Citeureup (Bogor), Palimanan (Cirebon), dan Tarjun (Kotabaru).

Indocement resmi terdaftar di BEI pada 5 Desember 1989 dengan kode emiten INTTP. Dalam struktur kepemilikan saham, mayoritas saham Indocement sebesar 53,4% dimiliki oleh Heidelberg Materials AG. Indocement menunjukkan komitmen terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Beberapa program CSR unggulan perusahaan ini meliputi Sabara Tiga Roda untuk mengoptimalkan limbah industri sebagai peluang usaha masyarakat, P4M sebagai pengembangan keterampilan masyarakat dalam bidang pertanian, peternakan, dan perikanan, dukungan beasiswa di bidang pendidikan, serta peningkatan akses layanan kesehatan.

2.2.6 PT Kalbe Farma Tbk

PT Kalbe Farma Tbk yang didirikan pada tahun 1966 adalah salah satu perusahaan farmasi terbesar di Asia Tenggara yang konsisten beroperasi di bidang

kesehatan. Perusahaan ini memproduksi obat-obatan, suplemen, nutrisi, peralatan kesehatan, dan dikenal dengan pengembangan produk berbasis riset, serta memiliki jaringan distribusi yang luas di Indonesia. Sebagai perusahaan farmasi, Kalbe Farma memainkan peran penting dalam memastikan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat.

Kalbe Farma resmi mencatatkan sahamnya di BEI pada 30 Juli 1991 dengan kode emiten KLBF. Kepemilikan saham KLBF didominasi oleh keluarga pendiri melalui berbagai entitas investasi. Perusahaan ini menunjukkan komitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan melalui program CSR, seperti peningkatan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan, edukasi gaya hidup sehat, penyediaan akses air bersih di daerah yang masih mengalami kekurangan air, serta penanaman pohon di berbagai titik desa untuk menjaga ekosistem.

2.2.7 PT Semen Indonesia Tbk

PT Semen Indonesia Tbk yang didirikan pada tahun 1957 adalah salah satu produsen semen terbesar di Indonesia dan perusahaan induk milik negara di sektor industri semen yang memegang peran penting dalam pasar domestik. Perusahaan ini memiliki pabrik semen di berbagai tempat di Indonesia, memiliki anak usaha di Vietnam, dan memproduksi berbagai jenis semen untuk infrastruktur dan konstruksi.

Semen Indonesia resmi terdaftar di BEI pada 8 Juli 1991 dengan kode emiten SMGR. Mayoritas saham perusahaan ini sebesar 50,7% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Semen Indonesia secara aktif mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Program CSR yang dilakukan

perusahaan ini meliputi pembinaan UMKM dan pelatihan keterampilan bagi mitra masyarakat, dukungan fasilitas sosial seperti pembangunan tempat ibadah dan fasilitas seni, pemberian fasilitas darurat saat terjadi bencana, serta penanaman pohon dan rehabilitasi lahan.

2.2.8 PT Telkom Indonesia Tbk

PT Telkom Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia yang menyediakan layanan serta jaringan telekomunikasi terintegrasi. Perusahaan yang didirikan pada tahun 1965 ini memiliki peran strategis dalam pembangunan infrastruktur telekomunikasi nasional dan melayani beragam segmen pasar, mulai dari pelanggan individu hingga korporasi dan instansi pemerintah. Telkom Indonesia menyediakan berbagai produk dan layanan, termasuk telepon tetap, layanan data, internet *broadband*, dan solusi digital.

Telkom Indonesia resmi mencatatkan sahamnya di BEI pada 14 November 1995 dengan kode emiten TLKM. Dalam struktur kepemilikan saham, mayoritas saham Telkom Indonesia sebesar 51,6% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Telkom Indonesia menunjukkan komitmen terhadap prinsip-prinsip berkelanjutan melalui CSR. Program CSR Telkom Indonesia diimplementasikan melalui pelatihan keterampilan digital untuk penyandang disabilitas, bantuan korban bencana alam dan dukungan pemulihan masyarakat, diskusi dan dialog dengan pelaku UMKM, penanaman bibit terumbu karang, serta bantuan perangkat teknologi dan aplikasi untuk sekolah-sekolah.

2.2.9 PT Unilever Indonesia Tbk

PT Unilever Indonesia Tbk adalah salah satu perusahaan barang konsumsi terbesar di Indonesia yang didirikan pada 1933 dengan nama Lever Zeepfabrieken di Jakarta. Unilever mengoperasikan bisnisnya melalui dua divisi utama, yaitu divisi *Home and Personal Care* dan divisi *Foods and Refreshment*. Pabrik-pabrik Unilever berada di beberapa lokasi strategis seperti di Cikarang (Jawa Barat) dan Rungkut (Surabaya, Jawa Timur). Jaringan distribusi Unilever sangat luas hingga menjangkau warung-warung tradisional, sehingga produk-produk Unilever mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.

Unilever Indonesia resmi terdaftar di BEI pada 11 Januari 1982 dengan kode emiten UNVR. Mayoritas saham perusahaan ini sebesar 84,9% dimiliki oleh Unilever Indonesia Holding B.V. Unilever Indonesia menunjukkan komitmen terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan melalui berbagai program CSR yang diantaranya meliputi pemberdayaan ekonomi lokal dan UMKM, program Indonesia Sehat untuk meningkatkan kesadaran sosial tentang pentingnya perilaku hidup sehat, bank sampah dan pengurangan sampah plastik, serta program *Water Stewardship* untuk mengajak masyarakat agar bijak mengelola air.